

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL  
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK KELAS VII-1  
SMP PANCA BUDI MEDAN**



**Dosen Pembimbing: Esra Perangin-angin, S.Pd., M.Pd.  
Disusun Oleh: Dea Anggun Kinanti br Tarigan  
NIM: 213306010043**

**SARJANA PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PRIMA INDONESIA MEDAN  
2025**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan bertujuan untuk membantu setiap siswa mencapai potensi terbaiknya dengan belajar dalam lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk membimbing, mendidik, dan memberikan pengajaran kepada peserta didik dengan mengembangkan kecerdasan spiritual dan emosional serta mengembangkan ketrampilan peserta didik, serta mendewasakan karakter yang ada pada manusia (Rahmana, 2017). Melalui proses pendidikan, siswa memiliki kesempatan memperdalam pemahaman mereka tentang berbagai topik yang kompleks serta mengembangkan pola pikir yang lebih analitis.

Ditingkat SMP mata pelajaran bahasa Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa. Kemampuan berkomunikasi dengan baik sangat penting karena berbagai alasan, termasuk dalam upaya memperoleh pengetahuan ilmiah, dan penguasaan bahasa Indonesia dapat mendukung pencapaian tujuan tersebut. Kita perlu berkomunikasi dan menulis dalam bahasa Indonesia dengan benar, karena hal ini mencerminkan persatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu untuk menjadi fasih dalam berbahasa Indonesia, seseorang harus meningkatkan keterampilan berbahasanya, yaitu keterampilan berbicara, membaca, menyimak, dan menulis. Setiap siswa dituntut untuk memiliki empat keterampilan berbahasa tersebut. Setiap keterampilan diatas juga memiliki keterkaitan satu sama lain dalam usaha seseorang memperoleh kemampuan berbahasa yang baik.

Adapun keempat keterampilan berbahasa diatas, Keterampilan menyimak adalah salah satu kemampuan berbahasa yang paling fundamental dan sering kali menjadi yang pertama kali dilakukan oleh manusia. Sejalan dengan pendapat (Sukma & Saifudin, 2021) keterampilan perlu dilatihkan kepada anak sejak usia dini agar dimasa yang akan datang akan tumbuh menjadi pribadi yang terampil cekatan melakukan aktivitas. Keterampilan anak dapat dilakukan dengan berbagai aktivitas salah satunya yaitu keterampilan dalam kegiatan menyimak. Pentingnya peran menyimak dalam kehidupan sehari-hari tidak dapat diragukan lagi, terutama di era globalisasi saat ini. Dalam kehidupan sehari-hari, individu terus-menerus dihadapkan pada berbagai aktivitas menyimak, baik dalam konteks komunikasi pribadi maupun dalam memperoleh informasi dari berbagai media seperti radio, televisi, telepon, dan internet. Oleh karena itu dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat, masyarakat dituntut untuk mampu menyimak informasi dengan cepat dan tepat.

Menyimak sebagai salah satu kegiatan berbahasa merupakan keterampilan yang cukup mendasar dalam aktivitas berkomunikasi (Zahirah, 2021). Menyimak merupakan prasyarat mutlak untuk seseorang menguasai informasi, bahkan penguasaan ilmu pengetahuan itu pun diawali dengan kemampuan-kemampuan menyimak secara sungguh-sungguh (Rahmadhani et al., 2024). Semakin banyak seseorang menyimak hal-hal baik dan positif, maka semakin banyak pengetahuan dan informasi yang didapatkan. Dari pendapat 2 ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak adalah salah satu hal paling utama yang dilakukan siswa pada saat proses belajar di kelas. Ada banyak cara dalam meni

gkatkan keterampilan menyimak, (Sukma & Saifudin, 2021) memberikan beberapa upaya dalam meningkatkan keterampilan menyimak diantaranya:

- a. Menggunakan teknik pembelajaran yang relevan dan bervariasi. Terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak. Di antaranya adalah teknik loci, teknik penggabungan, dan teknik fonetik.
- b. Menggunakan bahan pembelajaran menyimak yang relevan Bahan pembelajaran menyimak adalah bahan yang kalau dipelajari atau dilatihkan siswa, maka dia akan memiliki kompetensi menyimak tertentu.
- c. Menggunakan media pembelajaran yang bervariasi Pada pembicaraan terdahulu telah dinyatakan bahwa pembelajaran menyimak yang penyampaian bahan simakannya terus-menerus secara lisan atau membacakan, akan terasa monoton dan membosankan siswa
- d. Mengelola ruang belajar dengan baik Akustik ruang belajar turut menentukan keefektifan pembelajaran menyimak.
- e. Melakukan evaluasi dengan baik bertujuan untuk menilai kemampuan menyimak siswa setelah mereka mengikuti suatu pembelajaran menyimak.

Maka, untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara efektif, guru perlu menggunakan teknik pembelajaran yang relevan dan bervariasi, memilih bahan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi menyimak, serta memanfaatkan media pembelajaran yang beragam agar proses belajar tidak monoton. Selain itu, pengelolaan ruang belajar yang baik, terutama dari segi akustik, sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran menyimak. Menyimak ialah elemen penting dalam komunikasi verbal, sehingga para peneliti menyoroti kemampuan ini sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa lainnya. Dalam standar isi peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No 8 Tahun 2024 pada jenjang pendidikan menegah juga dijelaskan. Pada kurikulum merdeka, kompetensi dasar menyimak pada siswa SMP salah satu yang harus dicapai siswa.

Fakta yang terjadi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak masih rendah. Hal ini didukung dari artikel e-jurnal (Marpaung & Pangaribuan, 2017) nilai rata-rata 76,05. Pengkategorian nilai siswa yaitu, kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori baik sebanyak 22 siswa (57,89%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (7,89%) dan kurang sebanyak 3 siswa (7,89%), maka kategori prestasi belajarnya adalah kurang baik. Hipotesis yang menyatakan bahwa kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun ajaran 2016/2017 dapat dikatakan kurang baik. Oleh karena itu diperlukan upaya perbaikan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMP Panca Budi Medan ditemukan mengapa rendahnya keterampilan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa. Beberapa alasan yang menyebabkan kurang nya perhatian siswa dengan keterampilan menyimak yaitu, pertama beberapa siswa kurang antusias dalam belajar di kelas, hal ini terlihat pada saat pelaksanaan literasi dikelas banyak siswa terlihat pasif dan tidak terlibat dalam proses belajar. Kedua Kurangnya ketelitian siswa dalam menyimak, pada saat literasi dikelas beberapa siswa tidak dapat menyampaikan ulang atau memberikan pandangannya mengenai yang dibaca karena kurangnya ketelitian siswa dalam hal menyimak. Ketiga kualitas media yang digunakan, disekolah tersebut memang sudah menggunakan infocus

namun, belum adanya speaker dikelas yang membuat proses belajar kurang menarik bagi siswa karna masih banyak siswa yang pasif. Keempat perbedaan gaya belajar siswa, beberapa siswa lebih mengerti jika mendengarkan dari pada membaca teks atau menggunakan media yang masih tradisional. Ditambah perkembangan zaman, yang membuat siswa lebih senang menonton dan mendengarkan dari pada membaca.

Menyadari tantangan ini, guru dituntut untuk kreatif dalam menyajikan pembelajaran menyimak. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai dapat mempengaruhi keterlibatan siswa dalam belajar hal ini sejalan dengan (Pagarra H & Syawaludin, 2022) yang mengemukakan bahwa Media pembelajaran adalah segala peralatan yang digunakan pendidik sebagai perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga sampai kepada orang yang sedang belajar dengan benar dan efektif. Berbagai strategi dan media pembelajaran yang inovatif perlu dieksplorasi agar siswa tetap termotivasi dan antusias dalam mengikuti pemebelajaran didalam kelas. (Maghfiroh, 2023) menyatakan bahwa media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi penyajian realitas, terutama melalui indra penglihatan dan pendengaran bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Peneliti menggunakan media pembelajaran audio-visual karena memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran menyimak berita. Dengan media ini, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar, serta kemampuan menyimak dan konsentrasi mereka pun ikut meningkat.

Sebelum menggunakan media audio visual, guru perlu memahami cara mengoperasikan media tersebut, mengenal terlebih dahulu isi dari alat bantu yang akan digunakan, serta memastikan bahwa media yang dipilih sesuai dengan indikator pencapaian yang ingin diraih. Oleh karena itu (Asiva Noor Rachmayani, 2015) memberikan beberapa saran-saran untuk menggunakan media audio visual dalam pembelajaran agar dapat berfungsi secara optimal:

1. Bahan yang disajikan harus mengarah langsung pada masalah yang dibicarakan oleh kelompok, dalam artian harus terarah.
2. Bahan seyogianya hanya disajikan pada waktu yang tepat sehingga tidak menyebabkan terputusnya kelangsungan berpikir.
3. Pimpinan sebaiknya mengetahui bagaimana menjalankan alat bantu.
4. Alat bantu sebaiknya mengajarkan sesuatu, tidak sekedar menayangkan sesuatu.
5. Partisipasi pelajar sangat diharapkan dalam situasi ketika alat bantu audio visual digunakan.
6. Rencana mutlak diperlukan untuk membuat bahan yang disajikan dengan alat bantu lebih efektif.
7. Beberapa alat bantu sebaiknya digunakan.
8. Alat bantu audio visual sebaiknya digunakan secara hati-hati dan disimpan dengan baik.

Dari berbagai penjelasan tentang media pembelajaran berbasis audio visual, dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki ciri-ciri seperti bersifat linier, menampilkan visual yang dinamis, serta penggunaannya mengikuti petunjuk dari perancangnya. Selain itu, media ini merepresentasikan gagasan nyata maupun abstrak, dikembangkan berdasarkan prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif, serta lebih berfokus pada guru dengan

tingkat interaksi siswa yang masih rendah. Media pembelajaran modern menawarkan kemudahan bagi pendidik untuk menjelaskan materi kepada siswa. Seiring perkembangan zaman dan memasuki era revolusi industri, media pembelajaran berbasis teknologi semakin populer. Pendidik dapat lebih mudah menciptakan media yang menarik perhatian siswa, sehingga meningkatkan motivasi belajar mereka. Penggunaan materi audiovisual yang relevan juga membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih cepat dan efektif. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memperhatikan media pembelajaran yang digunakan. Maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah, Bagaimana keterampilan menyimak berita sebelum dan sesudah penggunaan media audio visual dikelas VII-1 SMP Panca Budi Medan? dan Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menyimak berita dikelas VII-1 SMP Panca Budi Medan?